

RINGKASAN

HARRY ARINALKHAQ, 0318013091. “Pengaruh Ekstrak Daun Beluntas (*Pluchea Indica*) terhadap Pertumbuhan Benih Ikan Kakap Putih (*Lates calcarifer*) pada pakan dengan dosis berbeda”. Pembimbing Dr. Pi. Ir. M. Bahrus Syakirin M.Si dan Dra. Hayati Soeprpto M.Si.

Ikan kakap putih (*Lates calcarifer*, Bloch) merupakan salah satu komoditas budidaya laut unggulan di Indonesia. Ikan kakap putih mempunyai nilai ekonomis yang cukup tinggi. Daun beluntas mengandung senyawa yang berguna bagi tubuh seperti flavonoid, vitamin A dan C merupakan antioksidan yang dapat menghambat kerja radikal bebas sehingga menghasilkan protein yang lebih tinggi, adapun jenis asam amino seperti metionin, fenilalanin, threonin (asam amino esensial), dan tirosin (asam amino nonesensial) merupakan asam amino yang dibutuhkan untuk pertumbuhan ikan. Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui kandungan daun beluntas flavonoid, asam amino, dan kandungan metabolit sekunder ini dapat memacu pertumbuhan serta anti mikroba.

Tujuan Mengetahui pengaruh ekstrak daun beluntas terhadap laju pertumbuhan ikan kakap putih dan Mengetahui dosis optimal pemberian ekstrak daun beluntas yang dapat meningkatkan laju pertumbuhan Ikan kakap putih.

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 26 Desember - 3 Februari 2022 di Laboratorium Budidaya Air Payau Dan Laut, Fakultas Perikanan Universitas Pekalongan. Jalan Pantai Dewi No. 1, Slamaran Pekalongan. Metode penelitian yang di gunakan adalah metode eksperimental rancangan acak lengkap (RAL) 4 Perlakuan 3 Ulangan dengan Pakan uji yaitu pakan yang ditambahkan ekstrak daun beluntas sesuai dosis tiap perlakuan yaitu 0 ml/kg pakan (A) 10 ml/kg pakan (B) 15 ml/kg pakan (C) dan 20 ml/kg pakan

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penambahan ekstrak daun beluntas pada pakan dengan dosis yang berbeda pengaruh sangat nyata terhadap pertumbuhan biomassa benih ikan kakap putih, perlakuan C dengan dosis (15 ml ekstrak daun beluntas /kg pakan) memberikan rata rata pertumbuhan tertinggi yaitu 7,82 gr.

Kelangsungan hidup benih ikan kakap putih dari perlakuan A sampei perlakuan D di peroleh hasil SR yang tinggi yaitu 100%. temperatur atau suhu air selama penelitian yaitu 28 0C -30 0C, pH air antara 7,36-7,48, salinitas antara 31-32 ppt, dan oksigen terlarut antara 4,89-5,89 ppm.